

BAB III

OBJEK & METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari efisiensi biaya variabel dan margin kontribusi. Efisiensi biaya variabel merupakan rasio antara realisasi dengan anggaran biaya variabel suatu proses yang fokus pada anggaran biaya variabel. Dari memperoleh hasil efisien atau inefisien dari biaya variabel tersebut dapat melihat hubungannya dengan margin kontribusi pada perusahaan tersebut. Dengan ini perusahaan dapat menentukan kegiatan produksi mana yang dapat diteruskan kegiatan produksinya ataupun perusahaan dapat menghentikan kegiatan produksi.

Penulis melakukan penelitian pada CV BUANA MEKAR yang beralamat di Jalan Cemara Selatan No. 45 A Bandung 40161. Waktu pelaksanaan pada April-Juni 2009, karena CV BUANA MEKAR bergerak dalam bidang percetakan yang melakukan proses produksi dari bahan baku menjadi produk jadi, sehingga di dalam proses produksinya terdapat biaya variabel.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Pada dasarnya metode adalah suatu cara yang digunakan untuk dapat mencapai tujuan. Menurut Sugiyono (2005:1) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Demikian juga dengan

yang dimaksud dengan metode penelitian adalah juga suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian.

Untuk mencapai tujuan dari penelitian diperlukan suatu penelitian akan metode yang tepat dan relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, metode penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan data yang sifatnya aktual dan dilanjutkan dengan menganalisa untuk mencari hubungan, kaitan dan pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Menurut Winarno Surakhmad (2004:140), ciri-ciri metode deskriptif analitis adalah :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering disebut metode analitik).

3.2.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Dalam buku Sugiono (2006:33) menyatakan bahwa :

“Variabel X sebagai variabel bebas atau variabel independen yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya timbulnya variabel dependen.

Variabel Y sebagai variabel terikat atau variabel dependen yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.

1. Variabel Efisiensi Biaya Variabel (X)

Variabel ke satu (X_1) adalah Efisiensi Biaya Variabel yaitu perbandingan terbaik antara biaya-biaya yang jumlahnya berubah secara proporsional mengikuti perubahan pemicu biaya.

Menurut Hansen dan Mowen yang dialihbahasakan oleh Ancella A Hermawan (2000:85) disebutkan bahwa:

“Biaya variabel adalah biaya yang meningkatkan dalam total seiring dengan peningkatan keluaran kegiatan dan menurun dalam total seiring dengan penurunan keluaran kegiatan”

Menurut Carter dan Usry yang dialihbahasakan oleh Krista (2004: 59) disebutkan bahwa:

“Biaya variabel didefinisikan sebagai biaya yang secara total meningkat secara proporsional terhadap peningkatan dalam aktivitas, dan menurun secara proporsional terhadap penurunan dalam aktivitas”.

2. Variabel Margin Kontribusi (Y)

Variabel ke dua (Y) adalah Margin Kontribusi atau laba marginal yaitu selisih antara pendapatan penjualan dengan semua biaya variabel. Margin Kontribusi dihitung dengan cara mengurangi biaya variabel, baik produksi maupun nonproduksi, dan penjualan. Dalam perhitungan biaya langsung, margin kontribusi dapat dihitung secara total untuk pelaksanaan secara keseluruhan, atau

terpisah untuk masing-masing lini produk, teritori penjualan, divisi operasi, dan lain-lain.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk mempermudah penelitian dan menghindari salah penafsiran yang berbeda terhadap judul penelitian ini maka variabel-variabel tersebut akan dioperasionalkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	Skala
Variabel Independen (X) Efisiensi Biaya Variabel	Realisasi Biaya Variabel Produksi dan Non Produksi, diantaranya : 1. Biaya Bahan Baku Langsung 2. Biaya Tenaga Kerja Upah Langsung 3. Biaya Pemeliharaan 4. Biaya Bahan Bakar 5. Biaya Perlengkapan 6. Biaya Bahan Baku penolong 7. Biaya Administrasi dan Umum	Perbandingan selisih antara anggaran biaya variabel dengan realisasi biaya variabel	Rasio
Variabel Dependen (Y) Margin Kontribusi	1. Realisasi hasil pendapatan penjualan 2. Realisasi hasil biaya variabel	1. Selisih antara penjualan dengan biaya variabel, <i>Kemudian</i> , 2. Perbandingan selisih antara anggaran margin kontribusi dengan realisasi margin kontribusi	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Setiap penelitian tentunya akan dihadapkan dengan populasi karena dari sanalah data yang akan dibutuhkan untuk kepentingan penelitian akan diperoleh. Dengan kata lain populasi merupakan sumber data. Sebagaimana dikemukakan oleh Husaini Usman (2003:181) bahwa “populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.”

Sedangkan dalam buku Sugiono (2006:72) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen atau catatan mengenai laporan keuangan CV. Buana Mekar yang berupa laporan realisasi laba rugi pada periode tahun 1999 sampai dengan 2008.

3.3.2 Teknik Sampling

Untuk mempermudah dalam penelitian dari populasi tersebut diambil contoh yang mewakili populasi, yang biasa disebut sample. Sample menurut Husaini Usman adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan teknik tertentu.

Dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel laporan keuangan, teknik sampling yang penulis gunakan adalah *purposive sampling*. Sugiyono (2006:78)

menjelaskan tentang *purposive sampling*, “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Dan Suharsimi Arikunto (2002:117) juga menyebutkan bahwa:

Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh dokumen atau catatan mengenai laporan keuangan CV. Buana Mekar yang berupa laporan realisasi laba rugi, yaitu periode tahun 1999 sampai dengan tahun 2008. Penulis menggunakan *purposive sampling* dan memilih laporan keuangan tahun 1999-2008 sebagai sampel karena data tahun tersebut merupakan data yang paling lengkap.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter. Yakni dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yang berasal dari objek yang diteliti.

Adapun cara-cara yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi dokumenter, yaitu mencari informasi-informasi dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.
2. Wawancara tidak terstruktur, adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak dengan menggunakan pedoman wawancara kepada pihak

perusahaan untuk mendapatkan data perusahaan yang diperlukan selain data keuangan tertulis.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan dari variabel bebas, yaitu Efisiensi Biaya Variabel variabel terikat, yaitu Margin Kontribusi, data tersebut dianalisis dengan menghitung data-data kuantitatif dan dinyatakan dengan data kualitatif untuk menginterpretasikan hasil data perhitungan tersebut untuk menjawab masalah yang diteliti dan akhirnya menarik kesimpulan dari pengolahan data tersebut.

Selanjutnya untuk mengetahui tentang hubungan efisiensi biaya variabel dengan margin kontribusi, penulis melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah berikut ini :

1. Mencari data tentang anggaran dan realisasi biaya variabel dan margin kontribusi CV. Buana Mekar pada tahun 1999 - 2008
2. Menelaah dan menganalisis anggaran dan realisasi biaya variabel dan margin kontribusi CV. Buana Mekar pada tahun 1999 - 2008
3. Menyusun kembali data yang telah diperoleh dan kemudian disajikan kembali dalam bentuk tabel.
4. Menganalisis data yang sudah ada untuk mengetahui bagaimana hubungan efisiensi biaya variabel dengan margin kontribusi dengan menggunakan rumus *Koefisien Korelasi Product Moment*.

Analisis korelasi membahas tentang derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan ukuran yang dipakai untuk mengetahui seberapa besarnya derajat hubungan atau seberapa kuatnya hubungan yang terjadi antara variabel-variabel tersebut dinamakan korelasi.

Jika dilihat dari hipotesis dan variabel-variabel yang digunakan, maka alat analisis yang digunakan adalah analisis korelasi sederhana. Koefisien korelasi ini digunakan untuk mengetahui variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Korelasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 1999:190)

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diteliti

x = Nilai variabel independen yaitu besarnya efisiensi biaya variabel

y = Nilai variabel dependen yaitu tingkat pencapaian margin kontribusi

nilai koefisien korelasi r berkisar $-1 \leq r \leq +1$

Jika $r (+1)$ = Menunjukkan adanya korelasi langsung antara variabel-variabel yang diuji atau korelasinya sempurna positif (sangat kuat), yang berarti setiap kenaikan nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai Y, dan sebaliknya setiap penurunan nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y.

Jika $r (-1)$ = Menunjukkan korelasi invers antara variabel yang diuji atau korelasinya negatif sempurna, yang berarti kenaikan nilai X akan

diikuti oleh penurunan nilai Y, sebaliknya penurunan nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai Y.

Jika $r(0) =$ Menunjukkan bahwa hubungan yang timbul antara kedua variabel yang diuji sangat lemah atau bahkan tidak hubungan sama sekali.

Untuk dapat menginterpretasikan besar kecilnya koefisien korelasi antara variabel independen dan variabel dependen, peneliti menyajikan keeratan hubungan tersebut dalam tabel berikut :

Tabel 3.2
Tabel jenis keeratan hubungan antar variabel

R		Tingkat keeratan
0,0	$0,0 \leq r \leq 0,199$	Korelasi sangat rendah
0,2	$0,2 \leq r \leq 0,399$	Korelasi rendah
0,4	$0,4 \leq r \leq 0,599$	Korelasi sedang
0,6	$0,6 \leq r \leq 0,799$	Korelasi kuat
0,8	$0,8 \leq r \leq 1,000$	Korelasi sangat kuat

(Sugiono, 2008:250)

3.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Rancangan uji hipotesis dibuat untuk menentukan alat uji hipotesis apa yang akan digunakan dalam suatu penelitian.

Hipotesis dari penelitian ini adalah “terdapat hubungan antara efisiensi biaya variabel dengan margin kontribusi pada CV. Buana Mekar”.